

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal ini disebabkan oleh perubahan tatanan kehidupan yang terjadi didalam negeri maupun luar negeri. Tentunya perubahan tersebut juga dialami oleh negara lain, seperti perubahan sistim pendidikan, ekonomi, sosial, politik serta budaya. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh negara lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk me-miliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, ke-pribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di-perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara salah satunya biasa di wujudkan dalam pembelajaran.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antar dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan pembelajaran. Interaksi belajar dan pembelajaran merupakan hal yang perlu mendapat perhatian pendidik selama kegiatan pembelajaran. Pendidik dituntut untuk dapat membangkitkan rasa percaya diri peserta didik melalui suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan Seorang pendidik dituntut untuk mampu mengelolah proses pembelajaran dengan baik dan menggunakan model pembelajaran secara tepat.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas (Suprijono, 2011: 45). Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga dapat memaksimalkan hasil

belajar. Salah satu model yang efektif dan cukup menarik perhatian siswa adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikemas dalam suatu permainan menarik yaitu saling melemparkan bola dari kertas yang berisi pertanyaan. Dalam model pembelajaran ini ditekankan pada kemampuan peserta didik untuk merumuskan suatu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disajikan. Pembelajaran yang dikemas dalam permainan ini membutuhkan suatu kemampuan sederhana, sehingga dapat dilakukan oleh seluruh peserta didik. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dengan teman maupun kemampuan individunya dapat diukur melalui model pembelajaran ini.

*Snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar.

Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh peserta didik setelah proses belajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mereka. Faktor terpenting adalah faktor intern yang berasal dari dalam diri peserta didik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 239), salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah sikap terhadap belajar. Sikap peserta didik terhadap proses belajar dapat berupa penerimaan, penolakan, atau pengabaian kesempatan belajar. Pada kondisi pembelajaran yang masih menerapkan pembelajaran konvensional, peserta didik cenderung melakukan pengabaian terhadap kesempatan untuk belajar. Hal tersebut tentu berpengaruh pada hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hasil belajar dikarenakan masih banyak peserta didik yang belum memiliki nilai yang baik. Sehingga dalam penelitian ini akan membahas tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Materi Bagian Tubuh Hewan Peserta Didik Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda Tahun Ajaran 2019-2020”

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah pada umumnya yaitu hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya. Agar peneliti tidak menyimpang dari pembahasan dan lebih terarah, maka ada beberapa batasan masalah yang harus di perhatikan antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.
2. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*
3. Penelitian ini fokus pada mata pelajaran IPA kelas IV menggunakan tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” Subtema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku” Pembelajaran 3.
4. Penelitian ini dibatasi pada pengukuran hasil belajar yang meliputi ranah kognitif.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda?
2. Bagaimana keterlaksanaan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* pada peserta didik kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar materi bagian tubuh hewan tema 3 subtema 2 pembelajaran 3 peserta didik kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan pendidik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* peserta didik kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.
2. Untuk mengetahui keterlaksanaan peserta didik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* peserta didik kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pendidik
  - a. Pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang unik, menarik, dan menyenangkan.
  - b. Pendidik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi Peserta Didik
  - a. Dapat menciptakan pembelajaran yang unik, menarik, dan menyenangkan.
  - b. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi Peneliti
  - a. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait model pembelajaran *snowball throwing*.